

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Kusumastuti dan Khoiron (2019), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan prosedur analisis dengan tidak menggunakan prosedur analisis statistik maupun cara kuantifikasi lainnya. Hasil penelitian ini akan dikumpulkan dalam bentuk deskripsi (berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka).

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu hal yang diteliti baik itu manusia, benda maupun organisasi. Dalam suatu penelitian, subjek penelitian berperan penting karena pada subjek penelitian terdapat data mengenai variabel yang akan diamati (Dartiningih, 2016)

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Permata Biru yang berada di Jl. Raya Permata Biru-Orange No 1, Kab. Bandung. Saat ini (tahun 2024) SD Negeri Permata biru dipimpin oleh kepala sekolah bernama Ibu Yuyun Rokayah, S.Pd., MM.Pd. SD Negeri Permata biru terakreditasi B. Kelas II di SD Negeri Permata Biru berjumlah tiga kelas, yaitu kelas A, B, dan C. Jumlah Siswa di kelas 3 adalah 115 Siswa. Dengan kelas A berjumlah 35 siswa, kelas B berjumlah 35 Siswa, dan Kelas C berjumlah 35 siswa. Dari penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah 20 siswa kelas IIC (10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan) yang berusia berkisar 7-8 tahun.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menyelesaikan permasalahan dalam penelitian (Syahroni, 2022). Penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan,

tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data. Maka disajikan langkah-langkah atau prosedur penelitian dalam berbentuk bagan sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

Dari bagan di atas, dijelaskan bahwa hal pertama yang dilakukan peneliti adalah studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah. Lalu yang kedua penyusunan rancangan pembelajaran, di antaranya persiapan instrumen dan penentuan objek. Lalu dilanjutkan dengan observasi dan tindakan, yang diakhiri dengan pengumpulan, temuan dan analisis data.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian yaitu untuk memperoleh data. Jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar. Menurut Sugiyono (2015), dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, akan dikumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini, peneliti menyiapkan beberapa instrumen, antara lain sebagai berikut.

1. Lembar Analisis Kreativitas

Lembar analisis kreativitas ini akan menjadi acuan bagi peneliti untuk melihat keadaan kreativitas siswa dalam membuat karya 3D dengan menggunakan plastisin.

2. Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan serangkaian atau pertanyaan tertulis yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti (Syarifuddin, 2021).

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sukendra (2020), instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati. Menurut Sukendra, (2020), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Sedangkan menurut Agustina (2017), menjelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang didapat dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa indikator kreativitas siswa dalam membuat karya tiga dimensi dengan menggunakan lilin plastisin dan angket berupa pertanyaan untuk siswa tentang pembelajaran karya seni tiga dimensi dengan menggunakan lilin plastisin.

3.5.1 Lembar Analisis Kreativitas Siswa karya 3 dimensi

Tabel 3. 1 Indikator Analisis Kreativitas

No	Indikator	Aspek yang Dinilai	Kemunculan (Ya / Tidak)	
			Ya	Tidak
1	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Mampu menghasilkan karya lebih dari satu		
		Mampu menghasilkan karya dengan beberapa cara (dengan dan/atau tanpa alat bantu)		
2	<i>Flexibility</i> (Keluwes)	Mampu membuat karya dengan bentuk yang beragam		

No	Indikator	Aspek yang Dinilai	Kemunculan (Ya / Tidak)	
			Ya	Tidak
3	<i>Originality</i> (Orisinalitas)	Mampu menambahkan objek baru pada karya yang dibuat		
		Memiliki kekhasan pada karya yang dibuat		
		Memiliki keunikan pada karya yang dibuat		
4	<i>Elaboration</i> (Kerincian)	Karya yang dihasilkan berbentuk jelas		
		Banyaknya detail objek yang dimunculkan		
		Banyaknya warna yang dipakai		
Jumlah				

(Sumber: Munandar, 2012)

Rubrik penilaian

1-2 = skor 1 (kurang)

4-6 = skor 2 (cukup)

7-9 = skor 3 (kreatif)

3.5.2 Lembar Angket Siswa

Tabel 3. 2 Angket Siswa 2

ANGKET SISWA	
Pembelajaran Karya Seni Tiga Dimensi dengan Menggunakan Lilin Plastisin	
Nama :	
Kelas :	
PETUNJUK	
<ul style="list-style-type: none"> • Baca pertanyaan di bawah ini dengan teliti • Jawablah semua pertanyaan dengan jujur dan teliti 	

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bentuk apa yang kamu buat hari ini?	

Devi Asriani, 2020

ANALISIS KREATIVITAS SISWA KELA II SD PADA PEMBELAJARAN SBdP MATERI KARYA SENI TIGA DIMENSI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA LILIN PLASTISIN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

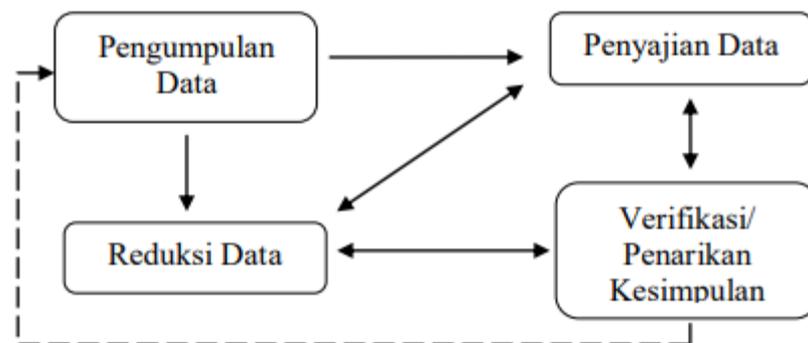
No	Pertanyaan	Jawaban
2	Bagaimana kamu mendapatkan ide untuk membuat bentuk tersebut?	
3	Apa alasan kamu membuat bentuk tersebut?	
4	Berapa warna yang kamu pakai dalam membuat karya tersebut?	
5	Apakah kamu menggunakan alat bantu dalam membuat karya tersebut?	
6	Apa kesulitan kamu dalam membuat karya tersebut?	

3.6 Uji Validitas

Menurut Ovan, (2020), validitas berasal dari bahasa Inggris *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan suatu instrumen/alat ukur dalam melaksanakan fungsinya. Uji validitas merupakan suatu pengecekan yang dilakukan untuk menguji ketepatan suatu alat ukur atau instrumen dalam menilai sesuatu yang seharusnya (Sugiyono, dalam Rosita, 2021). Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada dosen seni Universitas Pendidikan Indonesia. Hasil dari uji validitas tersebut instrumen layak digunakan dengan catatan harus ada yang diperbaiki dalam hal penulisan dan kelengkapan instrumen.

3.7 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam media tertentu pada saat peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan penilaian kreativitas siswa dan kuesioner. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan diinterpretasikan ke dalam bentuk deskripsi. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis data berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2015).



Gambar 3. 2 Komponen Analisis Data Miles dan Huberman

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap dalam mengumpulkan data dari hasil yang diperoleh dari hasil penilaian kreativitas siswa dan angket.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahapan dalam merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

3. Penyajian Data

Dalam penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data akan terorganisasikan, tersusun, dan dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami oleh pembaca.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel